

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari efesiensi, keefektifan, relevansi dan produktifitas proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru dituntut selalu meningkatkan efektifitasnya dalam mengajar supaya terjadi pembelajaran yang efektif pula. Adapun syarat yang harus dipertimbangkan guru agar pembelajaran yang efektif dapat dilaksanakan, yaitu:

- a. Penguasaan bahan pelajaran.
- b. Cinta kepada yang diajarkan.
- c. Pengalaman pribadi dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa dapat memberikan sumbangan yang besar bagi guru dalam mengajar.
- d. Variasi metode.
- e. Seorang guru harus menyadari bahwa dirinya tidak mungkin menguasai dan mendalami semua bahan pelajaran. Maka seorang guru harus menambah ilmunya dan mengadakan diskusi ilmiah dengan teman seprofesi, agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengajar.
- f. Bila guru mengajar harus selalu memberikan pengetahuan yang aktual dan persiapan yang sebaik-baiknya.
- g. Guru harus berani memberikan pujian.
- h. Seorang guru harus mampu memberikan semangat belajar secara individual.¹

Shackleford dan Henak dalam bukunya “Reading to Help You Enhance Student Learning”, memberikan Sembilan kriteria dari pembelajaran yang efektif, yaitu :

¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mempunyai intusiastik (enthusiasm).
- b. Mempunyai keterampilan berkomunikasi.
- c. Dapat menjelaskan soal/topik yang berbelit-belit.
- d. Menguasai bahan ajar yang diberikan kepada siswa.
- e. Fleksibel dan tidak kaku. Misalnya: bila ada siswa yang bertanya kepada topik yang tidak relevan dari topik yang dibahas, pengajar masih memberikan respon walaupun secara singkat.
- f. Memberikan bahan ajar terorganisasi secara rapi sesuai dengan silabus dan satuan acara pelajaran yang telah ditetapkan.
- g. Adil dalam memberikan penilaian dalam arti bahwa cara evaluasi yang dipakai, diinformasikan kepada siswa terlebih dahulu begitu pula persyaratan lain dalam mengikuti pelajaran yang perlu dijelaskan sebelumnya agar siswa mengetahui bagaimana cara evaluasi yang dilakukan pengajar.
- h. Mau menerima umpan balik dari siswa dalam arti bahwa umpan balik tersebut dipakai untuk memperbaiki acara pengajaran atau memperbaiki isi bahan ajar, untuk perbaikan proses belajar mengajar secara keseluruhan.
- i. Akrab dengan situasi di kelas, agar siswa tidak merasa bosan, segan dan takut dalam mengikuti pengajaran yang dilakukan.²

Diharapkan juga seorang pengajar yang efektif bisa melaksanakan pembelajaran yang efektif pula. Namun banyak faktor-faktor yang bisa mempengaruhi efektivitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang optimal. Adapun salah satu langkah yang harus dilakukan guru untuk menciptakan pembelajaran yang optimal ialah dengan memberikan sugesti positif terhadap siswa.

Sugesti adalah pengaruh yang dapat mengarahkan hati orang. Menyugesti orang berarti mempengaruhi proses kejiwaan (pikiran, perasaan dan kemauan) orang lain, sehingga orang yang disugesti mengikuti dan berbuat apa yang disugesti dari padanya.³ Sugesti memainkan peranan penting

²Mulia Sukartawi, *Meningkatkan Efektifitas Belajar*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1995 h. 37-

³ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h. 157-158

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pendidikan, akan tetapi jangan tergantung kepadanya, sehingga menyebabkan lemahnya kepribadian mereka (siswa), serta berkurangnya kemampuan mereka untuk mengkritik dan berfikir di masa yang akan datang.

Menurut Agus Sujanto sugesti mempunyai faedah dalam pendidikan

diantaranya :

- a. Dengan sugesti, anak yang malas, yang menderita rasa harga diri kurang dan anak yang hampir putus asa dapat menjadi sehat dengan sugesti yang positif.
- b. Terutama dengan auto sugesti, anak dapat mengalami suatu semangat yang baru baginya.
- c. Dengan sugesti, pelajaran-pelajaran yang sukar menjadi agak mudah dirasakan.
- d. Dengan suara yang lemah lembut, sinar mata yang jernih, roman muka yang berseri dan bujukan yang manis, guru lebih dapat berhasil mencapai tujuannya.
- e. Penggunaan semboyan-semboyan yang bernilai bagi pelaksanaan pengajaran.⁴

Selain itu dengan adanya sugesti, dapat membangkitkan gairah belajar anak dan menimbulkan minat, perhatian dan lain-lain. Dengan demikian, sugesti itu bisa diterapkan sebagai alat pembangkit tenaga dan kegairahan psikis, yang sangat diperlukan dalam proses belajar dan bekerja di sekolah-sekolah, pabrik-pabrik, kantor, perusahaan dan lain-lain.⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemberian sugesti yang positif, maka akan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang lebih baik.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Sungai Tonang kecamatan Kampar Utara kabupaten Kampar melalui

⁴ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, h. 98-99

⁵ Abu Ahmadi, *Op. Cit*, h. 158

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dengan guru. Penulis menemukan bahwa guru-guru telah memberikan sugesti positif kepada para siswa dengan harapan agar siswa aktif dalam belajar. Namun meskipun demikian penulis masih menemukan gejala-gejala bahwa siswa belum menunjukkan aktivitas belajar yang baik dalam proses pembelajaran.

Adapun Gejala-gejala pemberian sugesti antara lain :

1. Guru memberikan sugesti positif kepada siswa yang lemah dalam belajar agar siswa menjadi rajin belajar
2. Guru mengarahkan siswa agar meningkatkan hasil belajarnya.
3. Guru memberikan pujian kepada siswa yang mendapat nilai tinggi/ bagus.
4. Guru memuji siswa yang selalu mengumpulkan tugasnya tepat waktu.
5. Guru meninggikan intonasi suaranya saat siswa ribut dalam kelas.

Adapun Gejala-gejala aktivitas belajar antara lain :

1. Masih terlihat rendahnya tingkatan murid bertanya.
2. Masih ada murid yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Masih ada murid yang malu ketika disuruh mengerjakan tugas kedepan kelas.
4. Masih terlihat rendahnya tingkatan murid dalam diskusi.⁶

Dari latar belakang dan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian dengan judul: “**Hubungan**

⁶ Siswa MTs N Sungai Tonang Kec. Kampar Utara Kab. Kampar.



Antara Pemberian Sugesti Dengan Aktivitas Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan penegasan sebagai berikut :

1. Sugesti adalah pengaruh atau kekuatan penggerak yang membangkitkan minat dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.⁷ Menurut Agus Sujanto sugesti adalah pemberian pengaruh terhadap jiwa dan tingkah laku seseorang dengan maksud tertentu, sehingga pikiran, perasaan dan kemauan terpengaruhi olehnya dan menuruti saja pengaruh tersebut, tanpa dengan pemikiran atau pertimbangan lebih dulu.⁸ Karena adanya pengaruh itu, perasaan dan kemauan sendiri yang digunakan. Inti dari sugesti ini adalah didesaknya suatu keyakinan kepada seseorang, yang akan di terima mentah-mentah tanpa pertimbangan. Pemberian sugesti dimaksud dalam penelitian ini adalah sugesti positif yang diberikan guru kepada siswa pada proses belajar mengajar.
2. Aktivitas Belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, menjadi melakukan kegiatan. Perlu ditambahkan bahwa yang dimaksud aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkaitan agar terjadi

⁷Abdul Rahman dan Muhib, *Psikologi Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004, h. 132

⁸ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Akara, 2012, h. 98-99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas belajar yang optimal.⁹Selain itu sebagai sumber belajar biasanya dapat berupa kombinasi antara suatu teknik penyajian dengan sumber lainnya yang memberikan fasilitas atau kemudahan belajar siswa. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi perubahan dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu sekolah dari pada reaksi yang berupa kecakapan, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.¹⁰ Kemudian menurut penulis aktivitas belajar adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan pembelajaran akan mempermudah siswa dalam aktivitas belajar.

3. Siswa adalah suatu organisme yang hidup. Dalam dirinya terkandung potensi yang hidup dan yang sedang berkembang. Dalam diri siswa tersebut terdapat prinsip aktif yakni keinginan berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif mengendalikan tingkah lakunya. Pendidikan atau pembelajaran perlu mengarahkan tingkah laku menuju ke tingkat perkembangan yang diharapkan. Potensi yang hidup perlu mendapat kesempatan berkembang ke arah tujuan tertentu. Siswa memiliki kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang perlu mendapat pemuasan untuk menimbulkan dorongan berbuat/tindakan tertentu. Tiap saat tindakan itu bisa berubah dan bertambah, sehingga varietasnya menjadi besar. Pendidikan modern lebih menitik beratkan pada aktivitas sejati, dimana siswa bisa belajar sambil

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001, h. 93-94

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, h. 84

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja. Dengan bekerja siswa memperoleh pengetahuan, pemahan, dan keterampilan serta prilaku lainnya termasuk sikap dan nilai. Sehubungan dengan hal tersebut, sistem pembelajaran ini sangat menekankan pada pendayagunaan asas keaktifan (aktivitas) dalam proses belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.¹¹ Siswa juga merupakan suatu komponen dalam pengajaran disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen siswa adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya. Tanpa adanya siswa atau murid sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran.¹² Didalam proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.¹³ Siswa dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di MTs N Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka persoalan yang timbul dalam kajian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

- a. Bentuk-bentuk sugesti yang diberikan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

¹¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembejaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, h. 89-90

¹²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 99-100

¹³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2001,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Aktivitas belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- c. Hubungan Antara pemberian Sugesti dengan Aktivitas Belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

2. Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini penulis batasi pada hubungan antara pemberian sugesti dengan aktivitas belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

- a) Bagaimanakah pemberian sugesti dalam pembelajaran di Madrasah Tnaswiyah Negeri Sungai Tonang Kec. Kampar Utara Kab. Kampar
- b) Bagaimanakah pemberian aktivitas dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tonang Kec. Kampar Utara Kab. Kampar
- c) Apakah ada hubungan antara pemberian sugesti dengan aktivitas belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pemberian sugesti oleh guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- c. Untuk mengetahui adanya hubungan antara pemberian sugesti dengan aktivitas belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Kajian ini diharapkan bermanfaat sebagai kontribusi yang membangun pihak-pihak yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan informasi guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar sekaligus menjadi bahan evaluasi tentang hubungan antara pemberian sugesti dengan aktivitas belajar siswa.
- b. Siswa aktivitas dalam belajar.
- c. Bahan informasi bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tentang hubungan antara pemberian sugesti dengan aktivitas belajar siswa di Madrasah

Tsanawiyah Negeri Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

- d. Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan penulis dibidang metodologi penelitian.
- e. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

